

SISTEM INFORMASI PENDATAAN SURAT PADA INSTANSI PEMERINTAHAN

Rahayu¹, Muthmainnah²

Sistem Informasi Universitas Malikussaleh Lhokseumawe
Jl. Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, 141 Indonesia email :
ayu272573@gmail.com¹ , muthmainnah@unimal.ac.id²

Abstrak

Sebuah instansi membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan surat. Pengelolaan surat di instansi yang menggunakan manual sering terjadi kesalahan dalam penyimpanan data surat dan pencarian surat. Sistem informasi surat masuk dan surat keluar ini sangat diperlukan, selain untuk pengelolaan surat juga diperlukan untuk membuat surat agar lebih cepat dan efisien. Sistem informasi surat masuk dan surat keluar ini bertujuan mengubah cara penyimpanan surat secara hardfile menjadi arsip surat berwujud softfile. Sistem informasi surat masuk dan keluar ini memberikan kontribusi baik bagi instansi. Tahapan perancangan yang digunakan meliputi perancangan context diagram, data flow diagram, entity relationship diagram, dan database table. Implementasi sistem informasi surat masuk dan keluar menampilkan tampilan antar muka, yaitu : antar muka semua user dan antar muka administrator. Sistem informasi surat masuk dan keluar dapat membuat surat keluar lebih cepat dan efisien, memasukkan data surat masuk . Memberikan sarana penyimpanan arsip surat, sehingga dapat terkelola dengan baik. Sistem informasi surat masuk dan surat keluar di BAPPEDA(Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Aceh Tamiang masih sederhana dan manual (Tulis tangan) . Jadi untuk mencari data surat yang sudah pernah masuk dan keluar pada perusahaan menjadi lambat, di karenakan pencarian di lakukan secara manual serta data surat semuanya di tulis dalam buku sehingga tidak mempunyai backup data apabila buku tersebut hilang. Oleh sebab itu penulis mencoba merancang sebuah sistem informasi surat masuk dan surat keluar di BAPPEDA(Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Aceh Tamiang untuk mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi pada saat bekerja dan juga dapat memberikan informasi secara komputerasi sehingga lebih efektif dan efisien .

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Data, Database

1. Pendahuluan

Teknologi informasi telah berkembang dengan pesat seiring perkembangan perangkat lunak komputer dan perangkat keras. Sehingga semakin banyak perusahaan mulai merasakan pentingnya penggunaan teknologi yang akan mendukung kegiatan kelangsungan kerja, maka terciptanya suatu suasana kerja yang baik. Teknologi informasi, menjadikan informasi sebagai salah satu alat untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan baik tujuan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. (Fachmi Tamzil, 2007).

Sistem informasi adalah kumpulan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. (Azhar Susanto, 2013).

Kerja praktek ini dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Aceh Tamiang . Bappeda, adalah lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur/Bupati/Wali kota melalui Sekretaris Daerah. Badan ini mempunyai tugas pokok membantu Gubernur/Bupati/Wali kota dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah.

Manajemen surat merupakan salah satu aktifitas penting yang ada pada BAPPEDA Aceh Tamiang. Manajemen surat pada BAPPEDA Aceh Tamiang saat ini masih dilakukan secara manual, kondisi ini mengakibatkan tidak adanya *backup* data secara komputerisasi serta mengperlambat kerja, misalnya lamanya pencarian data mengingat perkembangan pada BAPPEDA Aceh Tamiang cukup pesat sehingga alangkah baiknya jika proses manajemen surat dilakukan dengan cara sistem komputerisasi yang akan menggambarkan antar muka bagi pengguna dalam entry dan pencarian data.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah di bentuk berdasarkan pertimbangan bahwa dalam rangka usaha peningkatan keserasian pembangunan di daerah diperlukan adanya peningkatan keselarasan antara pembangunan sektoral dan pembangunan daerah.bahwa dalam rangka usaha menjamin laju perkembangan, keseimbangan dan

kesinambungan pembangunan didaerah, diperlukan perencanaan yang lebih menyeluruh, terarah dan terpadu.

Maka untuk mempermudah proses manajemen surat pada BAPPEDA Aceh Tamiang diperlukan komputerisasi yang mampu untuk mengolah data surat tersebut, sehingga proses manajemen surat dapat secara langsung dilihat. Dengan adanya data surat ini diharapkan dapat lebih cepat dan akurat serta mempermudah admin untuk melihat data tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENGERTIAN PERANCANGAN

Perancangan adalah tahapan perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik. Ladjamudin (2005:39).

Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem". Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwaperancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru. Kusrini dkk (2007:79).

2.2 PENGERTIAN SISTEM

Dalam bukunya yang berjudul Analisis dan desain Sistem Informasi Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Jogianto (2005:1).

Sistem adalah suatu urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan intruksi yang menerangkan apa yang harus di kerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan bagaimana mengerjakannya. Ladjamudin (2005:3).

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan sistem adalah sekumpulan prosedur atau tahapan yang saling berhubungan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

2.3 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto H.M (2005:3). Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

2.4 Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto H.M (2005 : 6). Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya sebagai berikut ini :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*) Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide
2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*) Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi.
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tidak tentu (*probabilistic system*) Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*).



Gambar 1 Klasifikasi Terbuka

Suatu sistem yang dihubungkan dengan lingkungannya melalui arus sumber daya disebut sistem terbuka. Sebuah sistem pemanas atau pendingin ruangan, contohnya, mendapatkan input-nya dari perusahaan listrik, dan menyediakan panas/dinginnya bagi ruangan yang ditempatinya.

2.5 Pengertian Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil, dan akhirnya berakhir.

Menurut Jogianto H.M (2005:8). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut Gordon B. Davis, Informasi adalah data yang

sudah diolah dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan mempunyai manfaat untuk mengambil keputusan pada saat ini maupun yang akan datang.

2.6 Kualitas Informasi

Informasi dikatakan berkualitas jika memiliki syarat-syarat berikut:

1. Akurat

Completeness, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Correctness, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran. Security, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki keamanan.

2. Tepat Waktu

Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, sebab informasi yang usang (terlambat) tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga bila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan dapat berakibat fatal. Saat ini mahal nya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

3. Relevan

Informasi harus mempunyai manfaat bagi si penerima. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu denganyang lainnya berbeda.

4. Ekonomis

Informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

5. Mudah

Informasi mudah dipahami dan mudah diperoleh Pilar Kualitas Informasi Data yang masih merupakan bahan mentah yang harus diolah untuk menghasilkan informasi melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data tersebut disebut model pengolahan data atau dikenal dengan siklus pengolahan data (siklus informasi).

2.7 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012 : 31), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu.

2.8 Pengertian Surat Masuk Dan Surat Keluar

Surat masuk adalah semua jenis surat yang diterima dari instansi lain maupun dari perorangan, baik yang diterima melalui pos (kantor pos) maupun yang diterima dari kulir (penerima surat) dengan menggunakan buku pengiriman (ekspedisi). (Wursanto, 1991: 108).

Surat Keluar adalah segala komunikasi tertulis yang diterima oleh suatu badan usaha dari instansi lain atau perorangan (Wursanto, 1991 :144). Dari pendapat para ahli tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa prosedur pengelolaan surat masuk dan surat keluar adalah pekerjaan surat menyurat yang harus dilakukan secara tertata dan berurutan dengan kegiatan yang utama yaitu mengelola, mengatur, dan mengurus surat menyurat agar dapat memperlancar administrasi instansi tersebut.

2.10 Perancangan Database

Menurut Gordon C. Everest, Database atau Basis Data yaitu suatu koleksi atau kumpulan data yang bersifat mekanis, terbagi atau shared, terdefinisi secara formal dan juga terkontrol. Pengontrolan tersebut terpusat pada suatu organisasi. Untuk mengelola sumber informasi tersebut yang pertama kali dilakukan adalah merancang suatu sistem database agar informasi yang ada pada organisasi tersebut dapat digunakan secara maksimal.

2.11 Diagram Arus Data/Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Jogiyanto Hartono Data Flow Diagram (DFD) adalah : “Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data system”. (Jogiyanto Hartono, 2005, 701).

2.12 Diagram Hubungan Entitas /Entity Relationship Diagram(ERD)

Brady dan Loonam (2010), Entity Relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data

dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analyst dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem .

Menurut Al Bahra bin Ladjamudin(2005:143). Diagram Hubungan Entitas atau yang lebih dikenal sebutan E-R-D diagram adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (*storage data*) dalam sistem secara abstrak.

2.13 Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Menurut Jogiyanto (2005:403) "Normalisasi (Normalization) adalah Proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang". Konsep dan teknik normalisasi ini dikenalkan oleh Dr.E.F Codd di papernya pada tahun 1970 dan 1972. Dalam papernya, E.F. Codd mendefinisikan struktur data yang baru yaitu disebut dengan struktur data hubungan (*relational data structure*). Istilah data hubungan menunjukkan suatu struktur data yang mempunyai hubungan dengan elemen-elemen data lainnya, baik dalam satu atau dalam file lainnya.

b. Tabel Relasi

Menurut Al-Bahra bin Lajamudin (2005:142). Tabel relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan yang lainnya, berfungsi untuk mengatur operasi suatu database.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Pada analisa sistem ini, penulis akan menjelaskan tentang perbedaan antara prosedur lama dan prosedur baru.

3.2 Analisa Sistem Lama

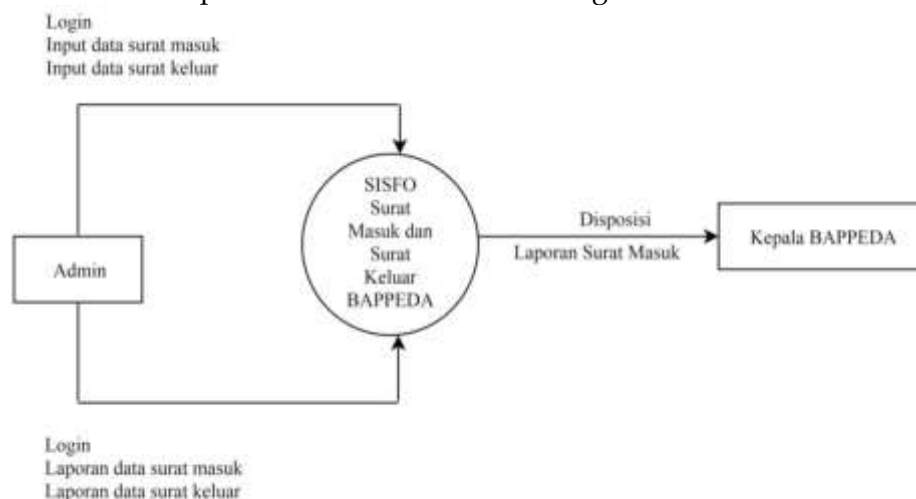
Sistem informasi surat masuk dan surat keluar di BAPPEDA(Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Aceh Tamiang masih sederhana dan manual (Tulis tangan) . Jadi untuk mencari data surat yang sudah pernah masuk dan keluar pada perusahaan menjadi lambat, di karenakan pencarian di lakukan secara manual serta data surat semuanya di tulis dalam buku sehingga tidak mempunyai backup data apabila buku tersebut hilang. Oleh sebab itu penulis mencoba merancang sebuah sistem informasi surat masuk dan surat keluar di BAPPEDA(Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Aceh Tamiang untuk mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi pada saat bekerja dan juga dapat memberikan informasi secara komputersasi sehingga lebih efektif dan efisien .

3.3 Analisa Sistem Baru

Pada sistem baru ini akan dirancang aplikasi sistem informasi surat masuk dan surat keluar yang mampu mengatasi permasalahan pada sistem pengelolaan pengarsipan surat. Pada sistem ini admin perusahaan dapat langsung menginput, menghapus, mencetak, dan mencari data surat yang sudah pernah masuk ke perusahaan yang semuanya telah diintegrasikan dalam suatu aplikasi sehingga dapat meminimalkan tingkat kesalahan data dan mempermudah dalam hal pencarian kembali.

3.4.1 Diagram Konteks (Context Diagram)

Diagram konteks untuk perancangan sistem informasi surat masuk dan surat keluar pada BAPPEDA Aceh Tamiang .



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Informasi Surat

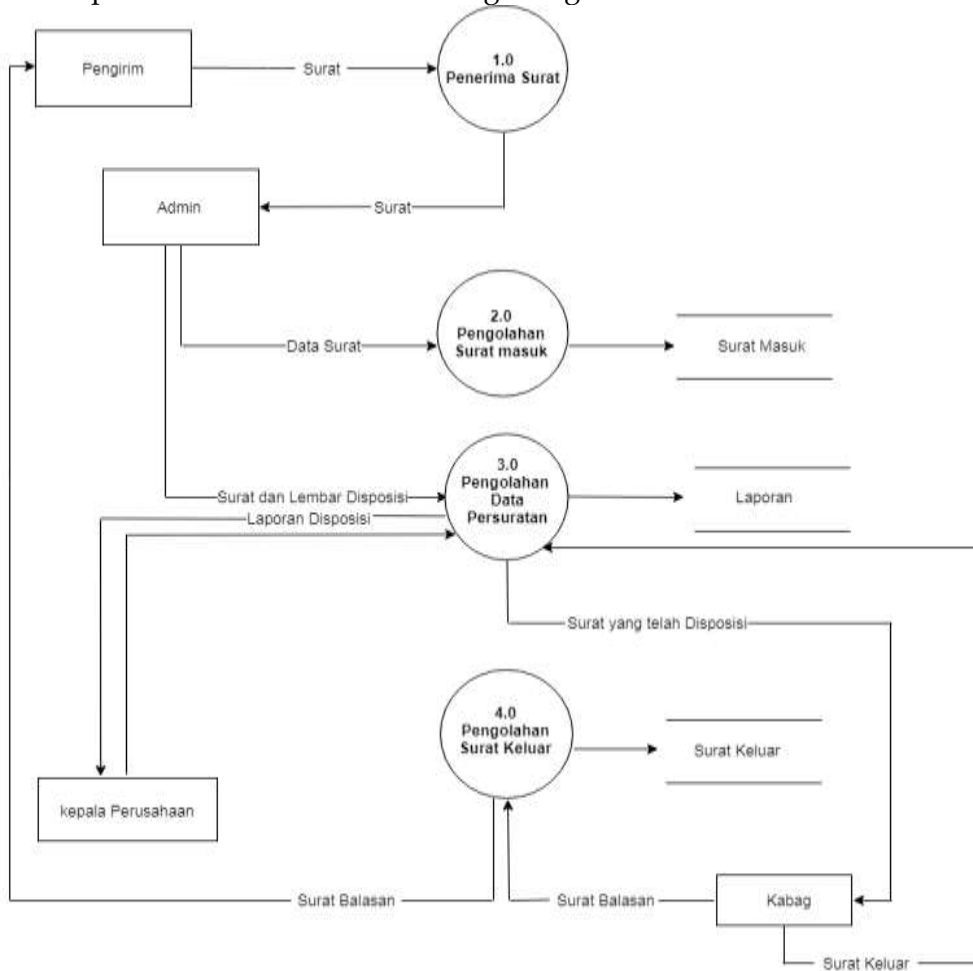
Diagram konteks diatas menunjukkan bahwa pegawai yang bertindak sebagai *admin* akan menginput data surat masuk, data surat keluar, dan data laporan. Kemudian semua data akan menghasilkan sebuah laporan yang akan diberikan kepada kepala perusahaan, lalu kepala perusahaan melakukan disposisi terhadap surat.

3.4.2 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu gambaran secara logical. DFD biasanya digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data.

1. DFD Level 0

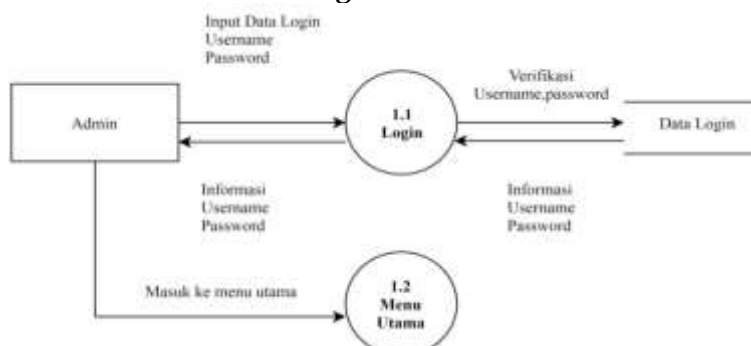
Untuk lebih jelasnya maka berikut ini akan digambarkan sebuah alur data (DFD) level 0 untuk sistem informasi Surat Masuk dan Surat Keluar pada BAPPEDA Aceh Tamiang sebagai berikut :



Gambar 3. DFD Level 0

Pada DFD Level 0 proses pendataan surat masuk, *admin login* dengan memasukkan *username* dan *password* lalu masuk ke dalam data base data *login*, *admin* menginput data surat masuk dan surat keluar berupa nomor surat, nomor agenda, tanggal surat, tanggal terima, asal surat, dan perihal.

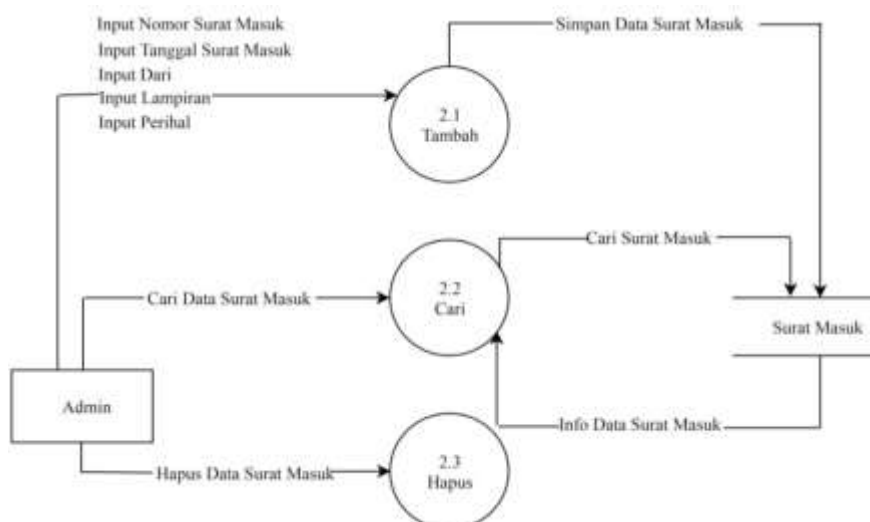
1. DFD Level 1 Proses 1.0 Login



Gambar 4. DFD Level 1 Proses 1.0 Login

Pada gambar diatas menjelaskan bahwa *admin* menginput *username* dan *password* untuk *login* ke sistem, kemudian data tersebut divalidasi didalam *database*. Selanjutnya sistem akan memberikan informasi validasi *username* dan *password* kepada *admin*.

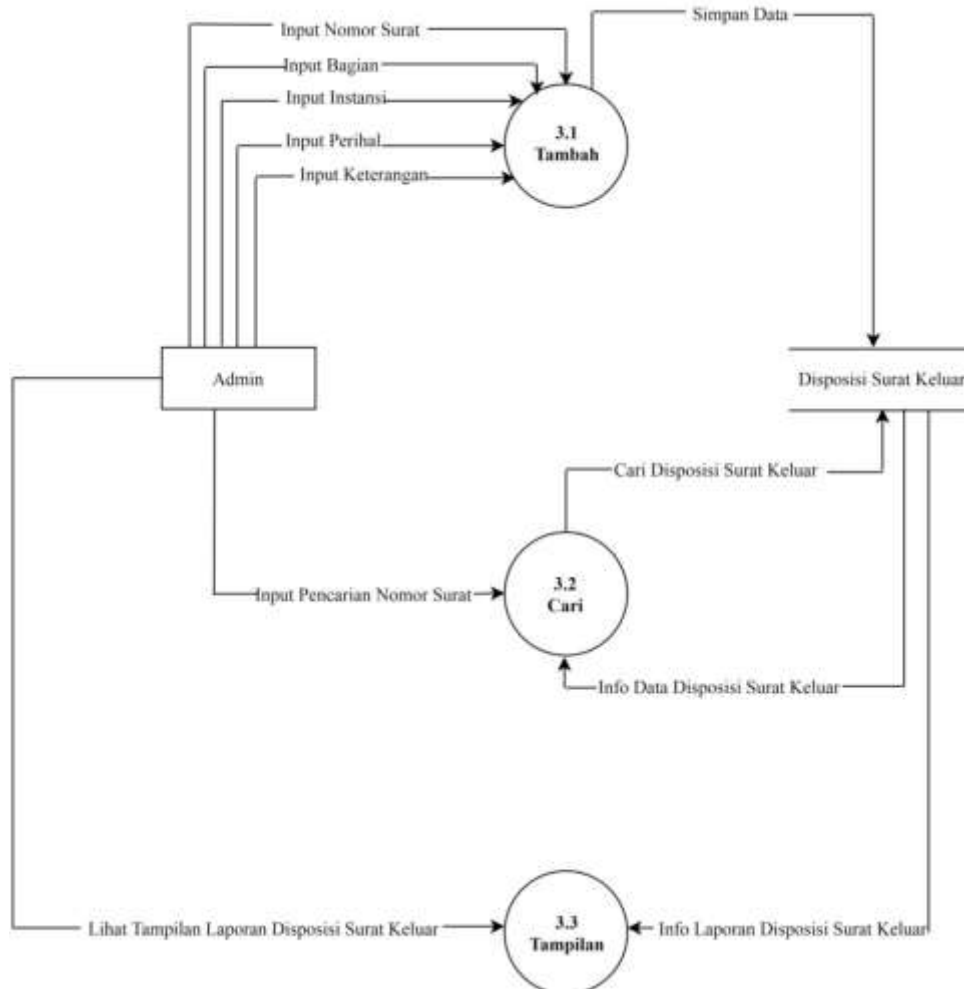
2. DFD Level 1 Proses 2.0 Penambahan Data Surat Masuk



Gambar 5. DFD Level 1 Proses 2.0 Penambahan Data Surat Masuk

Pada gambar diatas menjelaskan bahwa *admin* menginput data surat masuk, kemudian data tersebut dapat disimpan ke dalam *database*. Selanjutnya sistem akan memberikan informasi surat masuk kepada *admin* mengenai data yang telah di *input*. *Admin* juga dapat menambah, menghapus dan mencari data surat masuk apabila terjadi kesalahan penginputan.

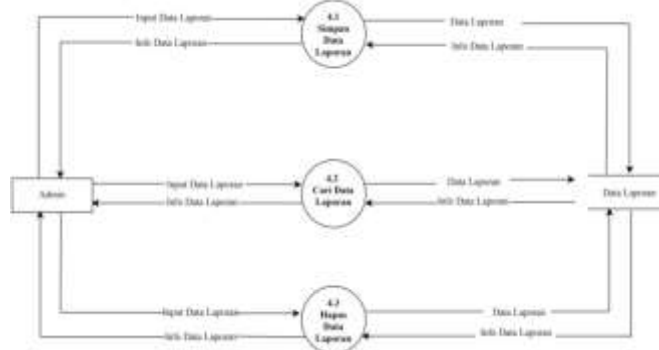
3. DFD Level 1 Proses 3.0 Penambahan Data Surat Keluar



Gambar 6. DFD Level 1 Proses 3.0 Penambahan Surat Keluar

Pada gambar diatas menjelaskan bahwa *admin* menginput data surat keluar, kemudian data tersebut dapat disimpan kedalam *database*. Selanjutnya sistem akan memberikan informasi data surat keluar kepada *admin* mengenai data yang telah di *input*. *Admin* juga dapat menambah, mencari dan menghapus data surat keluar apabila terjadi kesalahan penginputan.

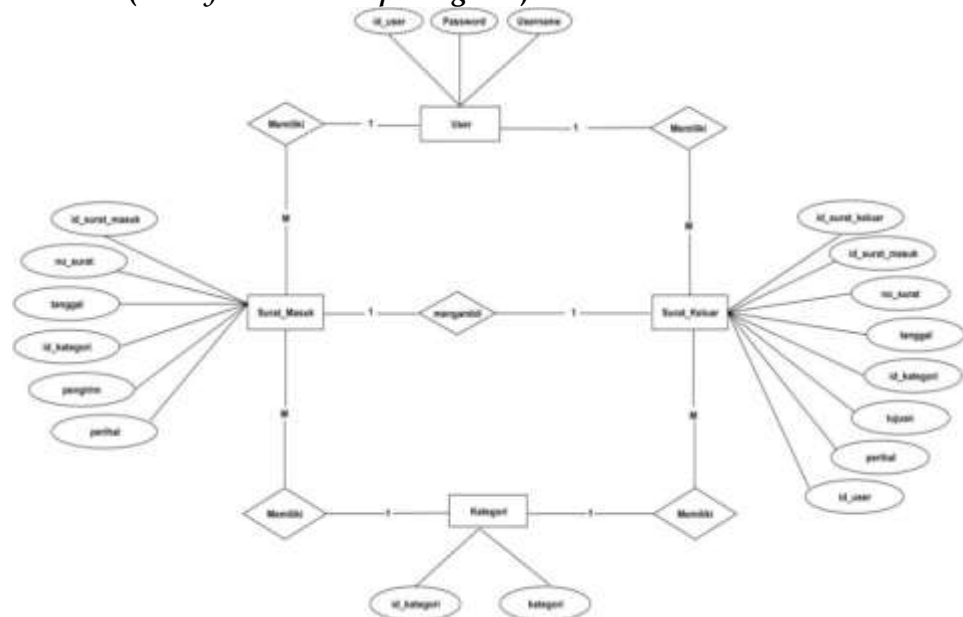
5. DFD Level 1 Proses 4.0 Cetak Laporan



Gambar 7. DFD Level 1 Proses 4.0 Pendaftaran Laporan

Setelah *admin* selesai menginput data surat masuk dan surat keluar kedalam *database*, maka pendataan laporan ini berfungsi untuk merangkum semua data surat masuk dan surat keluar menjadi satu didalam data laporan tersebut agar lebih efisien. Pada gambar diatas menjelaskan bahwa *admin* menginput data laporan, kemudian data tersebut dapat disimpan kedalam *database*. *Admin* juga dapat mengubah dan menghapus data laporan apabila terjadi kesalahan penginputan.

4.3.3 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 8. ERD Sistem Informasi Surat Masuk dan Surat Keluar

Gambar diatas menjelaskan bahwa seorang *user* dapat menginput username dan password kemudian user dapat mendata beberapa data surat masuk dan surat keluar hanya dapat didata oleh seorang *admin*. Artinya beberapa data surat dapat dikelola oleh seorang admin yang menanggung pendataan data Surat BAPPEDA Aceh Tamiang .

3.3.4 Perancangan Tabel

Berikut ini merupakan perancangan tabel pada sistem informasi penyimpanan surat.

1. Tabel Pengguna

Tabel 1 Tabel Data surat Masuk

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1	<u>Nama_Pengguna</u>	Text	30	Nama Pengguna
2	Usurname	Text	50	Usurname
3	Password	Number	20	PasswordAdmin

2. Tabel data surat masuk

Tabel 2. Tabel Data Surat Masuk

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	<u>No_Agenda</u>	Number	5	Nomor Agenda Surat Masuk
2	No_Surat_Masuk	Number	30	Nomor Surat Masuk
3	Tgl_Surat	Date		Tanggal Surat Masuk
4	Tgl_Terima	Date		Tanggal Terima Surat Masuk
5	Asal_Surat	Text	35	Asal Surat
6	Perihal	Text	35	Perihal

3. Tabel data surat keluar

Tabel 3 Tabel Data Surat Keluar

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	<u>No_Agenda</u>	Number	5	Nomor Agenda Surat Keluar
2	No_Surat_Keluar	Number	30	Nomor Surat Keluar

3	Tgl_Surat	Date		Tanggal Surat Keluar
4	Asal_Surat	Date		Tanggal Terima Surat Keluar
5	Tujuan_Surat	Text	35	Tujuan Surat
6	Perihal	Text	35	Perihal

5. IMPLEMENTASI

Implementasi adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dengan menguji, menginstal, memulai, serta menggunakan sistem yang baru atau sistem yang diperbaiki. Pengguna suatu computer untuk pemecahan masala membutuhkan suatu sistem yang baik sehingga memungkinkan berhasilnya komputer dalam melaksanakan tugasnya, yaitu mengolah data menjadi informasi.

1. FormUtama (Login)



Gambar 9 HalamanUtamaLogin

Pada gambar 3.3 menunjukkan halaman awal dari sebuah sistem, dimana jika seorang pegawai (*admin*) yang ingin menggunakan sistem, harus masuk terlebih dahulu, atau disebut *Login*. Oleh karena itu, pegawai harus memasukkan *username* dan *password* yang benar.

2. Form Utama (Menu)



Gambar 10. Halaman Utama Menu

Pada gambar 3.4, *admin* dapat memilih semua *menu* yang ingin dikerjakannya dalam sebuah sistem. Ini merupakan *menu* utama dalam sistem ini.

3. Form Input Data SuratMasuk



Gambar 11. Halaman Input Data Surat Masuk

Pada gambar 3.5 menunjukkan *form* inputan data surat masuk, yaitu *admin* dapat menginput data surat masuk di dalam *form* ini, kemudian *admin* dapat menghapus.

4. Form Input Data SuratKeluar



Data Surat Keluar	
Nomor Agenda	<input type="text"/>
Nomor Surat Keluar	<input type="text"/>
Tanggal Surat	<input type="text"/>
Asal Surat	<input type="text"/>
Tujuan Surat	<input type="text"/>
Perihal	<input type="text"/>

SIMPAN BATAL HAPUS KELUAR

Gambar 12 Halaman Input Data Surat Keluar

Pada gambar 3.6 menunjukkan *form* inputan data surat keluar, yaitu *admin* dapat menginput data surat masuk di dalam *form* ini, kemudian *admin* dapat menghapus.

5. Form Laporan (Report)

A. Laporan Data SuratMasuk



Data Surat Masuk	
Nomor Agenda	1063
Nomor Surat Masuk	6001950
Tanggal Surat	07/08/2017
Tanggal Terima	21/08/2017
Asal Surat	Dinas PU dan PR
Perihal	Bantuan pembangunan jalan di Kabupaten Aceh Tamiang

SIMPAN BATAL HAPUS KELUAR

Gambar 13 Halaman Laporan Data Surat Masuk

Pada gambar diatas akan ditampilkan semua data surat masuk yang telah diinput oleh *admin* dalam sistem tersebut, maka data akan tampil dalam bentuk laporan.

B. Laporan Data Surat Keluar



Data Surat Keluar	
Nomor Agenda	900/5641
Nomor Surat Keluar	18/08/2017
Tanggal Surat	21/08/2017
Asal Surat	Sekretaris Daerah
Perihal	Investasi tugas, fungsi, dan kewenangan dalam pengolahan kewenangan kampung

SIMPAN BATAL HAPUS KELUAR

Gambar 14. Halaman Laporan Data Surat Keluar

Pada gambar diatas akan ditampilkan semua data surat keluar yang telah diinput oleh *admin* dalam sistem tersebut, maka data akan tampil dalam bentuk laporan.

5. KESIMPULAN

Dari penelitian mengenai sistem informasi Surat Masuk dan Surat Keluar pada BAPPEDA Aceh Tamiang, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) adalah salah satu Instansi Pemerintah yang bergerak dalam bidang Perencanaan Pembangunan di daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dan berada dibawah tanggung jawab kepada Bupati melalui Sekertaris Daerah.
2. Sistem informasi surat masuk dan surat keluar ini sangat diperlukan, selain untuk pengelolaan surat juga diperlukan untuk membuat surat agar lebih cepat dan efisien.
3. Sistem informasi surat masuk dan surat keluar ini bertujuan mengubah cara penyimpanan surat secara hardfile menjadi arsip surat berwujud softfile. Sistem informasi surat masuk dan keluar ini memberikan kontribusi baik bagi instansi.

6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat membantu mengatasi beberapa kekurangan yang ada, diantaranya:

1. Dalam proses pengolahan surat masuk dan surat keluar Perlu dibuat adanya sistem backup, agar data-data yang telah ada tersimpan dalam data *history*.
2. Pembuatan program aplikasi rancang bangun sistem ini masih sederhana terutama tampilan aplikasi itu sendiri, sehingga ada baiknya dibuat tampilan yang lebih menarik dan dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachmi Tamzil. Peran *Teknologi Informasi Dalam Dunia Komunikasi*. Esa Unggul.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akutansi*. Universitas Padjajaran.
- Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta :GrahaIlmu.
- Kusrini. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem PendukungKeputusan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik AplikasiBisnis*, ANDI, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Sistem Teknologi Informasi: pendekatan terintegrasi konsep dasar, teknologi, aplikasi, pengembangan dan pengolahan*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Tata Sutarbi. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi.Yogyakarta.Wursanto. 1991. *Kearsipan 1*. Yogyakarta: Kanisius. Yogyakarta.
- Everest, Gordon. 2005. *Database Management*. MCGrawhill. Minnesota.